

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK STORYTELLING

Menurut *International Council Of Museums (22nd General Assembly of ICOM, Wina, Austria , 24 August 2007)*, definisi Museum adalah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang mengumpulkan, merawat, meneliti, mengomunikasikan, dan memamerkan warisan budaya dan lingkungannya yang bersifat kebendaan dan tak benda untuk tujuan pengkajian, pendidikan, dan kesenangan.

Museum berasal dari bahasa Yunani “*mouseion*”, yang memiliki arti yaitu kuil untuk Sembilan Dewi Muze, anak-anak Dewa Zeus yang tugas utamanya adalah menghibur seperti yang diinformasikan oleh Direktorat Museum (2008:15).

Museum Tekstil Jakarta awalnya didirikan oleh sekelompok warga yang termotivasi untuk mendirikan sebuah organisasi untuk pelestarian dan penelitian Tekstil yang ada di Indonesia. Himpunan Wastraprema (Masyarakat Pecinta Tekstil), menyumbangkan lebih dari 500 koleksi Tekstil berkualitas tinggi yang dikumpulkan dari koleksi para anggotanya. Museum Tekstil Jakarta terus berkembang setiap tahunnya. Museum Tekstil Jakarta secara berkala melakukan kolaborasi dengan kolektor swasta dan berbagai institusi di sela-sela pameran reguler yang rutin diadakan di Museum Tekstil Jakarta.

Dalam rangka memperingati hari batik pada tahun 2010, Galeri Batik dibuka tepat di sebelah gedung utama museum yang koleksinya berasal dari Yayasan Batik Indonesia dan anggotanya. Galeri Batik ini berfokus pada daerah tertentu yang ada di Indonesia seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, hingga Papua.

2.1 Jenis Produk/Atraksi Unggulan

Museum Tekstil Jakarta adalah lembaga nirlaba yang menjadi pusat pelestarian alam dan budaya, tekstil, kegiatan ilmiah, seni dan budaya, promosi pendidikan, media informasi dan rekreasi pendidikan.

Berdasarkan buku panduan Museum Tekstil Jakarta, atraksi unggulan dari Museum Tekstil Jakarta ini adalah koleksi yang disimpan di dalam Museum

Tekstil Jakarta yang berhubungan dengan pertekstilan terutama tekstil Nusantara yang terdiri dari beberapa kelompok yaitu kelompok koleksi kain tenun, kelompok koleksi kain batik, kelompok koleksi peralatan, kelompok koleksi campuran, dan kelompok koleksi kontemporer. Koleksi yang dipamerkan biasanya berganti beberapa bulan sekali tergantung tema apa yang dipilih atau jika ada *event* khusus maka koleksi yang akan dipamerkan akan berbeda. Di Museum Tekstil Jakarta, seorang kolektor tekstil juga dapat memamerkan koleksi tekstil yang dimiliki.

Selain itu, masyarakat yang berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta bisa mencoba pengalaman baru yaitu membatik dengan membayar Rp. 40.000,-. Para pengunjung dipandu dalam kegiatan membatik tersebut mulai dari menggambar pola hingga proses pewarnaan dan hasil karya membatik tersebut bisa dibawa pulang. Peralatan membatik juga sudah disediakan oleh pihak museum untuk digunakan.

2.2 Lokasi/Tempat

Museum Tekstil Jakarta terletak di Jalan K.S. Tubun No.2-4, RT.4/RW.2, Kota Bambu Sel., Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11420. Museum Tekstil buka setiap hari Selasa sampai Minggu mulai pukul 09.00 hingga 15.00.

Jenis transportasi yang dapat digunakan untuk akses ke Museum Tekstil Jakarta adalah Transjakarta, mobil, motor, dan *commuter line* (kereta). Jika menggunakan *commuter line* (kereta), dapat naik kereta tujuan Jatinegara/Duri/Angke kemudian turun di stasiun Tanah Abang. Setelah keluar dari stasiun Tanah Abang, jalan melalui JPO (jembatan penyeberangan orang) dan mengikuti papan arah menuju Museum Tekstil Jakarta. Selain itu, jika menggunakan Transjakarta, dapat turun di Halte Slipi Petamburan. Kemudian, dilanjutkan dengan menggunakan angkot jaklingko atau ojek *online*.

2.3 Keunggulan Objek

Terdapat beberapa fasilitas di Museum Tekstil Jakarta, antara lain gedung pameran utama, gedung batik, taman pewarna alam, pendopo kreativitas, auditorium, ruang perkantoran, ruang laboratorium dan fumigasi, ruang penyimpanan koleksi, ruang studi koleksi, ruang perpustakaan, toko *souvenir*, dan

kantin. Aktivitas yang dapat dilakukan di Museum Tekstil Jakarta adalah melihat koleksi kain tenun dan kain batik yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, pembuatan batik (*workshop*), melihat koleksi peralatan pertenunan, peralatan pemintalan, dan peralatan batik.

Selain sebagai tempat untuk menyimpan koleksi kain tenun dan kain batik, Museum Tekstil Jakarta biasanya menggelar pameran. Salah satunya adalah Pameran Tenun Indonesia yang digelar pada tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Museum Tekstil Jakarta ke-46 dan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 dengan judul “Nuansa Kemilau Wastra Tenun Indonesia; Sumatera, Sulawesi, dan Timor”. Selain memperingati hari ulang tahun Museum Tekstil Jakarta dan hari Kemerdekaan Indonesia, tujuan dibuatnya pameran tersebut untuk menjadi pengingat akan kekayaan sejarah bangsa Indonesia.